

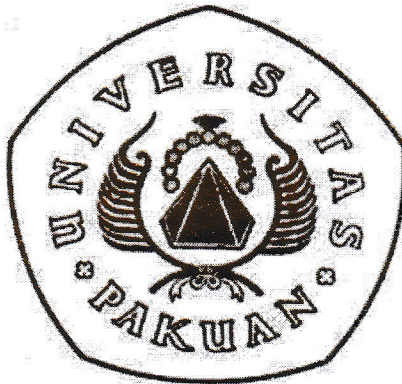
FENOMENA *SENGYOU SHUFU* SEBAGAI MASKULINITAS DI JEPANG

SKRIPSI

Oleh

Leisa Adinda Paramita

043117034



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR**

JANUARI

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama : **Leisa Adinda Paramita**

NPM : **043117034**

Judul : **Fenomena Sengyo Shufu Sebagai Maskulinitas Di Jepang**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

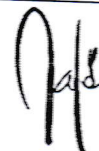
Pembimbing 1 : Rina Fitriana, M.Hum.

NIK. 10800035368




Pembimbing 2 : Paramita Winny Hapsari, S.Sos., M.Si.

NIK. 10616 048755



Pembaca : Yelni Rahmawati, M.Si.

NIK. 10215005641

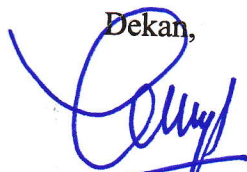


Ditetapkan di : Bogor

Tanggal :

Oleh

Dekan,

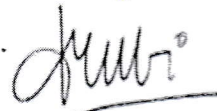


Dr. Henny Suharyati, M.Si.

NIK. 19600671990092001



Ketua Program Studi,



Mugiyanti, M.Si.

NIK. 11211057567

ABSTRAK

LEISA ADINDA PARAMITA 043117034. FENOMENA SENGYO SHUFU SEBAGAI MASKULINITAS DI JEPANG. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Jepang, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan **Rina Fitriana, M.Hum.** dan **Paramita Winny Hapsari, S.Sos., M.Si.**

Fenomena *Sengyo Shufu* merupakan sebuah fenomena perubahan peran dalam keluarga yaitu dimana seorang suami menjadi bapak rumah tangga yang mengurus urusan domestik dan pengasuhan anak, sedangkan istri menjadi pencari nafkah utama untuk keluarga. Dalam gagasan tradisional *Salaryman* merupakan maskulinitas dominan di Jepang. Artinya seorang laki-laki diharapkan untuk menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga. Dengan adanya fenomena *Sengyo Shufu* ini pandangan gender bahwa laki-laki harus menjadi pencari nafkah mulai berubah di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena *Sengyo Shufu*, penyebab adanya *Sengyo Shufu* dan dampak adanya *Sengyo Shufu*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah menggunakan data primer dan data sekunder mengenai *Sengyo Shufu*. Hasil penelitiannya yaitu fenomena *Sengyo Shufu* terlihat dalam beberapa budaya populer Jepang dan di dalam media sosial. Adapun faktor penyebab seorang suami menjadi *Sengyo Shufu* yaitu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Perubahan peran seorang suami menjadi *Sengyo Shufu* dapat membawa pengaruh dan dampak baik yang positif maupun yang negatif dalam kehidupan keluarga dan pernikahan.

Kata Kunci : *Sengyo Shufu*, Maskulinitas, *Salaryman*